PENINGKATAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS XI DI MAN KEDIRI 1

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

oleh :

YOGI RAHAYU

NPM : 09.1.01.04.0175P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Skripsi oleh:

YOGI RAHAYU
NPM: 09.1.01.04.0175P

Judul:

PENINGKATAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS XI DI MAN KEDIRI 1

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PEA
FKIP UNP Kediri

Tanggal 8 Oktober 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, S.E. M,Pd.	Linawati, S.Pd. M.Si.
NIDN 0006016701	NIDN 0708048501

Skripsi Oleh:

YOGI RAHAYU
NPM: 09.1.01.04.175P

Judul:

PENINGKATAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS XI DI MAN KEDIRI 1

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 10 Desember 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Zainal Arifin, M.M. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 07260462202

ABSTRAK

YOGI RAHAYU: PENINGKATAN PRESTASI

DAN MOTIVASI POKOK BAHASAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA MELALUI MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS XI DI MAN

KEDIRI 1

Skripsi, PEA, FKIP UNP Kediri, 2010

Kata kunci : Akuntansi, Perusahaan jasa, Prestasi, Kooperatif, Tipe Numbered Head Together.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penelitian peneliti, bahwa model pembelajaran ekonomi khususnya Akuntansi di MAN Kediri 1 masih di dominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal ini nampak pada motivasi belajar siswa yang rendah yang pada akhirnya prestasi belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas XI MAN Kediri 1. Penelitian merencanakan tiga siklus, Namun setelah dilaksanakan ternyata dua siklus dirakan sudah membawa perkembangan prestasi siswanya. Dalam siklus tersebut menggunakan instrumen berupa RPP, silabus, perencanaan materi, penilaian dan lembar pengamatan siswa dan guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah

Bagi Kepala Sekolah : Kepala Sekolah sebaiknya menyarankan agar pembelajaran kooperatif tipe NHT digunakan oleh para guru sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran agar motivasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Sehingga dengan motivasi meningkat prestasi belajar juga akan naik.

Bagi Guru : Guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe NHT sebaiknya memanajemen waktu dan mengelola kelas dengan baik, sehingga diperlukan perencanaan kegiatan pembelajaran agar waktu dapat lebih efektif.

Bagi Siswa : Sebelum pembelajaran dikelas sebaiknya siswa terlebih dahulu mempelajari materi yang akan dipelajari dirumah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Seluruh anggota kelompok harus ikut aktif dalam diskusi kelompok sehingga seluruh kelompok bisa memahami materi yang sedang dipelajari.

BAB I
PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Banyaknya siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran akuntansi disebabkan karena rendahnya minat, metode penyampaian guru yang kurang menarik dan kesulitan dalam belajar. Kondisi di atas melatarbelakangi kami untuk melakukan penelitian.

Penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together). Dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa akan mempunyai kebebasan untuk bertindak, berdiskusi, dan saling memberi informasi untuk memahami suatu konsep Akuntansi. Siswa bekerjasama antar anggota kelompok dalam usaha memecahkan masalah

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasikan berbagai masalah, yaitu;
1. Siswa kurang tertarik terhadap pelajaran akuntansi
2. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas
3. Motivasi belajar yang kurang
4. Kurang adanya kooperatif antar siswa dalam proses pembelajaran

c. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai upaya peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa pokok bahasanSiklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa di MAN Kediri 1.

d. Rumusan Masalah

Bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar pada siswa di MAN Kediri 1.

e. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahan Jasa pada siswa di MAN Kediri 1.

f. Manfaat Penelitian
1. Bagi Guru
   Dapat memperdayakan guru akuntansi dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif.
2. Bagi siswa
   Dapat memberdayakan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri, sehingga motivasi siswa dapat meningkat serta pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian Akuntansi
   Dari beberapa pengertian akuntansi yang ada, salah satunya adalah pengertian akuntansi menurut Soemarsono S.R. Akuntansi adalahsuatu disiplinilmu yang menyediakan informasi penting sehinggamemungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaianjalannya perusahaan secara efisien.
b. Pengertian Siklus Akuntansi
   Siklus akuntansi adalah suatu tahapan kegiatan transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan bagi suatu organisasi dalam periode tertentu.
c. pengertianPerusahaan Jasa
   perusahaan jasa adalah suatu unit Usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud (jasa) dengan maksud memperoleh keuntungan.

Pengertian Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar
   menurut wikel adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan nilai sikap
b. Pengertian Prestasi
   Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan)
c. Pengertian Prestasi Belajar
   Prestasi belajar adalah penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru.

Pengertian Pembelajaran
Menurut Erman Suherman, pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkungan persekolahan.

Pembelajaran Kooperatif
Menurut Erman Suherman adalah pembelajaran yang mencakup satu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya.

Model pembelajaran kooperatif:

1. Jigsaw
2. STAD
3. Group Investigation (G)
4. Struktural
5. Think - Pair – Share
6. NHT (Numbered Head Together)
7. Bambo Dancing
8. Point – Counter – Point
9. The Power of Two
10. Listening Team

Pembelajaran NHT
Ciri khas dari NHT adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu.
Langkah dalam pembelajaran NHT adalah

a. Penomoran

b. Guru mengajukan pertanyaan
c. Diskusi kelompok
d. Guru menyebut salah satu nomor anggota pada salah satu kelompok untuk presentasi

Motivasi Belajar
Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.

a. Kerangka berfikir
   Salah satu upaya dalam mengoptimalkan pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakann teknik yang baik dalam merangsang siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan 3 siklus
b. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
   Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru, yaitu guru menjelaskan materi didepan kelas namun siswa masih cenderung ramai bukan untuk membicarakan pelajaran tapi membicarakan hal yang lain.

Hipotesa Tindakan
Hipotesa tindakan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan diawali tes penempatan untuk pembentukan kelompok berkemampuan heterogen, penomoran, guru mengajukan pertanyaan, diperbanyak dengan diskusi kelompok, dilanjutkan guru menyebut salah satu nomor kelompok dan nomor anggota kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar Akuntansi siswa.

BAB III
METODE PENELITIAN

a. Setting dan Subjek Penelitian
   Tempat penelitian dilakukan di MAN Kediri 1 Grogol kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi pokok bahasan Akuntansi Perusahaan Jasa
b. Prosedur Penelitian
   Prosedur penel;itian tindakan kelas ini direncanakan terdiri atas 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki.
   Dalam pelaksanaan tindakan pada tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut:
   1. Perencanaan
   2. Pelaksanaan tindakan
   3. Observasi dan evaluasi
   4. Refleksi
c. Instrumen Pengumpulan Data
   1. Observasi
   2. Angket
   3. Wawancara
   4. Dokumentasi
   5. Tes
d. Teknik Analisa Data
   Teknik analisa data yang digunakan adalah:
   1. Analisis data observasi
   2. Analisis data angket
   3. Analisis hasil wawancara
   4. Analisa hasil pembelajaran

Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3 : Jadwal Penelitian PTK.

Kegiatan	April					mei				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
- Penjelasan Judul			√							
- Siklus I				√						
- Analisa Siklus I						√				
- Siklus II							√			
- Analisa Siklus II								√		
- Siklus III									√	
- Analisa Siklus III										√

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Selintas Setting Penelitian
Penelitian tindakan kelas mengambilcontohatau sample pada kelas XI di MAN Kediri 1 kabupaten Kediri.
Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT jumlah siswa yang hadir 35 siswa. Dengan membentuk kelompok sebanyak 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 7 siswa.
Sumber pembelajarannya pada proses pembelajaran model NHT meliputi buku Lembar Kerja Siswa (LKS), buku paket IPS Ekonomi kelas XI dan soal-soal latihan.
b. Diskripsi Temuan Penelitian
Sebelum melaksanakan penelitian, dibuat suatu perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, rencana tersebut meliputi:
1. Pembagian materi pada setiap siklus
2. Pembagian siswa menjadi beberapa kelompok
3. Masing-masing anggota tiap kelompok diberi soal untuk dibahas antar kelompok dengan soal yang sama
4. Mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompok melaluiwakilnya
5. Pemberian soal pada masing-masing siswa pada akhir kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT
Peneliti sepakat dengan guru akuntansi untuk mendesain penelitian menjadi duasiklus, maksudnya adalah jika telah terlihat peningkatan kemampuan berpikir kritis dan mampu memahami materi pada siswa kelas XI maka dianggap telah berhasil. Akan tetapi peneliti tidak menutup kemungkinpenan adanya siklus ketiga.

Penjabaran Hasil Penelitian
Siklus I
a. Perencanaan
1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari dengan model pembelajaran NHT yang akan digunakan oleh guru
2) Menyiapkan media serta alat peraga seperti LKS
3) Masing-masing kelompok melalui wakilkelompok mempresentasikan hasil diskusi
4) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa secara individual
b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan
Pada tahap ini, rencana pelaksanaan pembelajarandilakukan dengan model NHT
1) Kegiatan awal
Guru mengecek kesiapan siswa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran
2) Kegiatan inti
Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing
3) Penomoran
Seluruh siswa berkelompok menurut kelompoknya masing-masing.
Guru membagikan papan kartu nama kelompok beserta nomornya 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 untuk disematkan di kepala. Tujuannya agar jika guru menunjuk salah satu kelompok dengan nomor tertentu untukmenjawab pertanyaan maka diantara anggota kelompok tidak akan saling lempar.
4) Perjanjian tugas
Setelah seluruh siswa menyematkan papan kartu nama kelompok masing-masing, guru membagikan lembar kegiatan siswa (LKS) dan siswa mendiskusikan kegiatannya.
5) Diskusi kelompok

Pada pertemuan pertama, siswa siswi sudah ada yang berani bertanya pada guru. Dalam waktu 30 menit beberapa kelompok telah menyelesaikan LKS

6) Guru menyebutkan salah satu nomor pada salah satu kelompok untuk presentasi
7) Penutup
   Guru menutup pelajaran dengan menanyakan kembali pada siswa tentang hasil diskusi hari ini.

Pelaksanaan Tes

Tes bertujuan untukmengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi setiap sub bab pokok bahasan.

Perhitungan Skor Peningkatan Individu

Skor peningkatan individu diperoleh dengan cara membandingkan skor tes siklus I dengan rata-rata skor tes sebelumnya berdasarkan aturan.

Pemberian Penghargaan Kelompok

Perhitungan rata-rata skor peningkatan individu sehingga penilaian yang digunakan untuk menentukan penghargaan kelompok.

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi

Angket siswa bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I

Refleksi

Guru beserta peneliti mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Kegiatan Pada Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama

Pembahasan

Berdasarkan uraian kegiatan pembelajaran dari hasil penelitian pelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di MAN I Kediri kelas XI telah dilakukan sesuai prosedur dengan urutan tahapan pelaksanaan dibagi berikut:

Penomoran, pengajuan tugas oleh guru diskusi kelompok dan pemanggilan nomor siswa yang akan presentasi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih mengalami beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam waktu terbatas dan hanya diterapkan pada satu pokok bahasan sehingga peningkatan motivasi belajar Akuntansi siswa belum tercapai secara optimal
2. Karena terbatasnya waktu, PR hanya dikumpulkan oleh guru dan tidak dibahas secara tuntas
3. LKS yang digunakan pada pembelajaran kurang komunikatif sehingga siswa cenderung banyak bertanya pada guru.

BAB V
Simpulan dan Saran

a. Simpulan
Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI MAN Kediri I dan dari analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
Pembelajaran kooperatif tipe NHT diawali dengan tes penempatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar yang dimiliki siswa digunakan dalam pembentukan kelompok berkemampuan heterogen dan penomoran pada tiap-tiap kelompok, mendiskusikan permasalahan yang ada di LKS bersama kelompoknya.
Penunjukan guru pada nomor-nomor tertentu bertujuan untuk mengetahui daya serap anak yang dianggap kurang dan untuk melihat seberapa jauh hasil diskusi berjalan, selain itu juga untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri.
Dari hasil wawancara dengan siswa, mereka merasa senang dalam mengikuti pelajaran karena dengan menggunakan model NHT tidak ada siswa yang saling lempar untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

b. Saran
1. Bagi kepala sekolah
Kepala sekolah sebaiknya menyarankan agar pembelajaran kooperatif tipe NHT digunakan oleh para guru sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran agar memotivasi siswa dalam pembelajaran meningkat, sehingga dengan motivasi meningkat, prestasi belajar juga naik.

2. Bagi Guru
Guru akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, namun perlu manajemen waktu mengelola kelas dengan baik, sehingga diperlukan perencanaan kegiatan pembelajaran agar waktu dapat lebih efektif.

3. Bagi Siswa
   a. Sebelum pembelajaran dikelas sebiknya siswa terlebih dahulu mempelajari materi yang akan dipelajari di rumah, agar kegiatan pembelajarandapat berjalandengan lancar
   b. Seluruh anggota kelompok harus ikut aktif dalam diskusi kelompok sehingga seluruh kelompok bisa memahami materi yang sedang dipelajari.

4. Bagi Peneliti
Sebaiknya dalam melakukan penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT , sebaiknya lebih dari dua pengamat sehingga dalam penelitian dapat mengelola waktu dengan sebaik baiknya.